

# Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem KKN Online Dengan Pendekatan TAM

Sri Handayani<sup>1</sup>, Surya Ade Saputera<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Jl. Bali, Bengkulu

38119

[yani3oyik@gmail.com](mailto:yani3oyik@gmail.com)<sup>1</sup>

[adesurya2012@gmail.com](mailto:adesurya2012@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract---** Real Work Lecture (KKN) is one of the compulsory University courses in the education curriculum at the University of Muhammadiyah Bengkulu (UMB), in the process of Real Work Lecture requires good data processing performance. Muhammadiyah Bengkulu University has built a Special Information System to support Community Service Activities, an online KKN website that is expected to help KKN activities more quickly, effectively and efficiently. The purpose of this study is to determine the effect of perceived ease of use of the Online KKN system, and the Variable Benefits of using the Online KKN system. Using explanatory research methods with a quantitative approach using a questionnaire. The population of this study were students of Muhammadiyah Bengkulu University who attended KKN. The results of this study indicate the influence of ease of use and usefulness of the system on the use of the system, both partially and simultaneously.

**Keywords:** Perception of Convenience, Perception of Benefits, Use of Systems, Real Work Lectures

**Abstrak--** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib Universitas dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), dalam proses nya Kuliah Kerja Nyata memerlukan kinerja pengolahan data yang baik. Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah membangun sebuah Sistem Informasi Khusus untuk menunjang Kegiatan KKN yakni sebuah website KKN secara online yang diharapkan membantu kegiatan KKN lebih cepat, efektif dan Efisien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem KKN Online, dan Variabel Kemanfaatan terhadap penggunaan sistem KKN Online. Menggunakan metode penelitian explanatory dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengikuti KKN. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem terhadap penggunaan sistem, baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci :** Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Penggunaan Sistem, Kuliah Kerja Nyata

## Latar Belakang.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang di hampir semua bidang kebutuhan primer manusia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penggunaan teknologi oleh masyarakat yang menunjang aktivitas kegiatan mereka sehari-

hari. Termasuk dalam bidang pendidikan, teknologi informasi mempermudah untuk kegiatan belajar dan mengajar baik disekolah-sekolah hingga keperguruan tinggi, termasuk mempermudah dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib Universitas dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) yang merupakan realisasi pelaksanaan Undang-undang nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Juncto Peraturan Pemerintah No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat secara lembaga, KKN diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat secara nyata.<sup>1</sup> Dengan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan program-program yang disampaikan.

Dalam proses nya Kuliah Kerja Nyata memerlukan kinerja pengolahan data yang baik, seperti pendaftaran Kuliah Kerja Nyata, pengolahan kelompok KKN, Pengolahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Lokasi KKN, dan Waktu KKN, hingga ke Pelaporan Kegiatan KKN dan Pemberian Nilai KKN. Dari proses kegiatan KKN tersebut akan menimbulkan masalah-masalah apabila tidak diatur dengan baik. Untuk itu Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah membangun sebuah Sistem Informasi Khusus untuk menunjang Kegiatan KKN yakni sebuah website KKN secara online yang diharapkan membantu kegiatan KKN lebih cepat, efektif dan Efisien.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam penggunaannya tergantung pada tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem informasi.<sup>1</sup> Sikap pengguna akan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya penerapan suatu sistem informasi, sistem informasi dianggap berhasil apabila sistem informasi tersebut dapat diterima oleh pengguna dengan baik. Penerimaan yang dimaksudkan adalah apakah kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem tersebut dan untuk menjelaskan persepsi individu terhadap penggunaan teknologi sistem informasi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) serta mengetahui tingkat penerimaan sistem tersebut sehingga mampu untuk mengetahui pertimbangan kedepan tentang sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

TAM menyatakan bahwa faktor persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) diyakini menjadi dasar dalam menentukan penerimaan dan penggunaan bermacam-macam teknologi informasi. Bagaimana pun keyakinan ini mungkin tidak sepenuhnya menjelaskan minat pengguna terhadap munculnya teknologi informasi yang baru seperti sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan TAM ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh atas penerimaan pengguna terhadap sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini difokuskan pada pendekatan TAM sebagai kerangka teoritis untuk menyelidiki pengaruh penerimaan pengguna terhadap sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## II. Landasan Teori

### A. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.<sup>1</sup> KKN sebagai salah satu bentuk wahana bagi mahasiswa untuk mampu memposisikan diri ditengah-tengah masyarakat selama KKN, selain itu juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan di tengah masyarakat.<sup>1</sup> selain itu KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang baik dalam masyarakat dan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan. Dengan demikian, KKN dilaksanakan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa mengenai relevansi antara kurikulum yang dipelajari dikampus dengan realita pembangunan dan permasalahan di masyarakat.

### B. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kumpulan dari komponen – komponen yang mengumpulkan,

memproses, menyimpan dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan secara manual. <sup>3</sup> sistem informasi dibuat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user. <sup>4</sup> Dengan demikian sistem informasi adalah suatu kombinasi modul terorganisir yang berasal dari komponen – komponen yang terkait dengan hardware, software, people dan network berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

### C. *Technology Acceptance Model(TAM)*

TAM disebutkan beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, di antaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.<sup>5</sup>

Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*).

Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu :

1. kemudahan penggunaan (*ease of use*)
2. kemanfaatan (*usefulness*)

Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Kesimpulannya adalah model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan TI. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Penelitian

ini menggunakan 4 (empat) konstruk dari model penelitian TAM yaitu: *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Actual Usage*.

*Perceived ease of use* sebuah teknologi merupakan suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Sedangkan *perceived usefulness* merupakan suatu ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. *Attitude toward using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. *Actual usage* merupakan adopsi nyata penggunaan sistem, dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.

### D. *Penerimaan Pemakai (User Acceptance)*

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*information technology acceptance*). Dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan pemakai (*user satisfication*) dan penggunaan sistem (*system Usage*). Dalam penelitian ini kepuasan pemakai (*user satisfication*) menjadi indikator utama dalam penerimaan sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tingkat penerimaan pemakai dapat diukur berdasarkan beberapa karakteristik, antara lain hubungan antar IT dan Pemakai, kemudahan (*ease of use*) dan manfaat (*usefulness*) penggunaan system, informasi yang disajikan dan cara kerja sistem. Kepuasan pemakai didefinisikan sebagai keselarasan antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dari sistem yang dikembangkan.<sup>6</sup> Kepuasan adalah seberapa jauh pemakai percaya pada saat informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan.

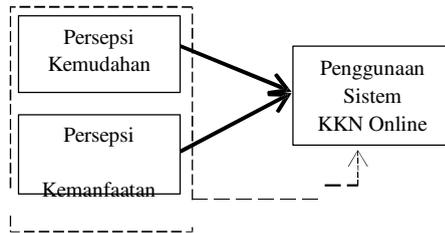
Penerimaan teknologi digunakan pada saat teknologi yang dipelajari bersifat mandatory sistem, dimana pemakai akhir tidak mempunyai pilihan dalam menggunakan teknologi, hal ini biasanya terjadi dalam industry perbankan. Dalam lingkungan dimana pengguna teknologi tertentu adalah mandatory system, kepuasan terhadap

teknologi dianggap berhubungan dengan kinerja yang diperoleh dengan menggunakan teknologi.

**Hasil dan Pembahasan**

Tabel 1 . Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Kerangka Penelitian**



**Gambar 1 . Kerangka Penelitian**

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Persepsi Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan Sistem KKN Online
- H<sub>2</sub> : Persepsi Kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan Sistem KKN Online
- H<sub>3</sub> : Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan Sistem KKN Online

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengikuti kegiatan KKN berjumlah 1568 orang. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam penarikan sampel. Rumus Slovin untuk menentukan sample sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran sample / Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Presentase Kelonggaran Ketelitian kesalahan pengambilan sample yang masih bisa ditolerir; e=0.1

Didapat hasil 94 sampel, dibulatkan menjadi 100 orang responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Y	(Constant)	6.265	1.855		3.377	.001
	X1	.372	.087	.251	4.295	.000
	X2	.776	.063	.721	12.323	.000
Alfa		5%				
R		0.840				
R Square		0.706				
Adjusted R Square		0.700				
F Hitung		116.499		F Tabel	3.094	
Sig. F		0.000		T Tabel	1.986	

Sumber : Data Primer Diolah , 2019

Berdasarkan hasil output SPSS didapat hasil nilai adjusted R Square yang menunjukkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel Independent yaitu sebesar 0.700. hal ini berarti variabel independen menjelaskan variabel dependent sebesar 70% dan sisanya 30% di Pengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil tabel diatas didapatkan nilai signifikansi F kurang dari 5%.Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap penggunaan.

Dari hasil tabel diatas didapatkan nilai signifikansi untuk pengujian hipotesis secara parsial yakni untuk kedua variabel bebas kurang dari 5%.Artinya secara parsial variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel sikap penggunaan.

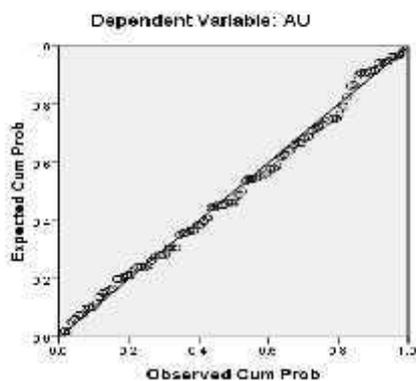
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60628400
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.046
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer Diolah , 2019

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0.952 lebih besar dari 0.05.maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 2 : Grafik P-Plot**

Sumber : Data Primer Diolah , 2019

Berdasarkan gambar 2 diatas, terlihat titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

### **Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan Sistem KKN Online.**

Pada penelitian ini dapat diindikasikan bahwa semakin percaya seseorang bahwa sistem KKN Online mudah untuk digunakan maka semakin besar keinginan seseorang untuk menggunakan sistem KKN Online. Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna saat menggunakan Sistem KKN Online yaitu pengguna merasa sistem KKN Online Universitas Muhammadiyah Bengkulu mudah untuk dipelajari, mudah untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan serta susunan menu yang terdapat dalam sistem KKN Online jelas dan mudah dimengerti.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oktofiyani (2016) yang menyatakan pengaruh yang signifikan antara Kemudahan Pemakaian dan Kemanfaatan dengan Minat perilaku menggunakan teknologi terhadap penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri92 Jakarta.<sup>7</sup> Persepsi kemudahan penggunaan meyakinkan pengguna bahwa sistem KKN Online UMB mudah untuk digunakan dan bukan menjadi kesulitan ataupun beban dalam penggunaannya, sehingga pengguna mudah menggunakan membuat sistem KKN Online UMB akan terus untuk digunakan.

Untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem KKN Online UMB perlu dilakukan peningkatan persepsi terhadap kemudahan penggunaannya. Sehingga semakin baik persepsi pengguna tentang kemudahan (*perceived ease of use*) yang terbentuk maka semakin yakin pula sikap pengguna yang akan menggunakan sistem KKN Online di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

### **Persepsi Kemanfaatan terhadap penggunaan Sistem KKN Online**

Persepsi pengguna tentang Kemanfaatan sistem KKN Online UMB berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan sistem KKN Online. Hasil penelitian menyatakan bahwa Persepsi Kemanfaatan memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel sikap penggunaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh fatmasari dan Ariadi (2014), dengan hasil kebermanfaatan pada sistem KRS Online berpengaruh terhadap penerimaan pengguna, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kebermanfaatan dari sistem KRS Online, maka akan menambah penerimaan bagi penggunaannya.

Persepsi kemanfaatan mendorong pengguna untuk selalu menggunakan suatu aplikasi karena fungsi yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan kinerja pengguna. Dalam hal ini mahasiswa merasa dapat memanfaatkan sistem KKN Online UMB secara baik, dan memperoleh banyak kegunaan untuk menghasilkan sistem informasi KKN, dokumentasi dan pelaporan hasil KKN.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

1. Hasil analisis tentang kemudahan penggunaan sistem KKN Online UMB menunjukkan bahwa pengguna mendapat kemudahan dalam menggunakan sistem KKN Online UMB yaitu kemudahan dalam menggunakan susunan menu yang terdapat didalam sistem KKN Online UMB, sistem KKN Online yang mudah untuk dipelajari dan mudah diakses baik dari dalam dan diluar kampus dan di lokasi KKN. Sehingga semakin seseorang pengguna percaya dan yakin bahwa sistem KKN Online UMB Mudah untuk digunakan maka semakin tinggi keinginan pengguna untuk menggunakan sistem KKN Online UMB.
2. Kemanfaatan sistem KKN Online UMB menunjukkan bahwa pengguna merasakan kemanfaatan yang didapat dalam penggunaan sistem KKN Online UMB yakni pengguna merasa sistem KKN Online UMB membantu dalam mendukung kinerja perkuliahan, produktivitas aktivitas kegiatan KKN, menghemat waktu KKN serta KKN menjadi lebih mudah dengan menggunakan sistem KKN secara Online. Sehingga semakin
3. Variabel kemudahan penggunaan sistem dan kebermanfaatan sistem secara bersama-sama juga menunjukkan memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap penggunaan sistem

KKN Online. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi dan semakin percaya pengguna bahwa sistem yang digunakan mudah untuk digunakan serta bermanfaat maka pengguna akan semakin percaya dengan semakin sering untuk menggunakan sistem KKN Online.

8. Fatmasari, ariandi, 2014 Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penerimaan KRS Online (Studi Kasus : Mahasiswa ilmu Komputer Univ. Bina Dharma Palembang., Jurnal Ilmiah Matrik Vol.16 No.2 Agustus 2014 :1-9

### Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel *Perceived Ease Of Use* (PEOU) berpengaruh pada *Penggunaan sistem KKN Online* dan memiliki nilai probabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif yang dilakukan, mudah dipelajari, mudah mendapatkan apa yang dibutuhkan merupakan faktor pendorong pengguna memiliki sikap positif terhadap penggunaan sistem KKN Online.
2. Bagi UMB sebaiknya dapat meningkatkan manfaat dan kegunaan sistem KKN Online sebagai sistem yang menunjang aktivitas KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan melakukan perbaikan pada desain struktur yang tepat, serta fitur-fitur yang mudah dikenali.

### Referensi

1. T. Penyusun (2017) . Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Saputra E, Misfariyan. Analisis penerimaan sistem informasi manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *J Sains dan Teknol Ind.* 2013,10 : 1-7
3. J. W. satzinger, R.B. Jackson and S.D Burd, *systems Analysis and Design in a changing World*, Sixth ed, 2012
4. Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard (2012) *Accounting Informations System*, 9<sup>th</sup> ed. South western cengange learning, 5191 Natorp Boulevard Mason USA. P. 19
5. Davis, F.D 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology, *MS Quartely* (online), vol.13 Iss 3, Pf.318.
6. Ives, et al., "The measurement of user information satisfaction," *Communications of the ACM*, vol. 26, no. 10, pp. 785-793, 1983.
7. Oktofiyani, dkk, 2016 Penerimaan Sistem E-learning menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) study kasus siswa/i kelas x di SMU Negeri 92 Jakarta, *Jurnal pilar nusa mandiri* vol.xii, no1 maret 2016